

## ABSTRACT

In general, when examining divorce cases, husbands and wives are present at the trial. With the presence of the husband and wife, the judges will find it easier to work for peace. Ironically, in practice, sometimes the husband or wife in their capacity as the defendant / defendant never appears or if they are in power with an advocate, the defendant / defendant never appears at the trial. If the defendant does not appear before the trial, the lawsuit will be granted with a decision outside the presence of the defendant or what is referred to as a verstek decision. Based on the above understanding, the formulation of the problem is what are the factors that cause the Purwodadi Religious Court Judge to decide on a divorce case with the Verstek decision, what is the juridical review of the Verstek decision in the divorce case at the Purwodadi Religious Court, and how to analyze the verdict in the Verstek case at the Purwodadi Religious Court Number: 2692 /Pdt.G/2019/PA.Pwd.

The solution to this problem is using normative juridical research (library research). Sources of data used are primary data sources in the form of binding research from the law and secondary data in the form of data collection from library materials. In writing this thesis, the author directly examines the Purwodadi Religious Court to find the necessary data related to the discussion of this thesis and uses the interview method, namely data collection by conducting direct interviews with the Deputy Chairperson of the Religious Courts and Judges of the Religious Courts.

This research shows that there are two factors causing divorce at the Purwodadi Religious Court, namely internal and external factors. . Internal factors, namely economic factors, disputes, early marriage factors, drinking and gambling factors, and factors of violence or abuse. Meanwhile, external factors that cause divorce are infidelity and matchmaking.

Based on the results of the discussion, it shows that in the divorce case at the Purwodadi Religious Court it was decided in the absence of the defendant / defendant. Divorce cases that are submitted to the Purwodadi Religious Court are generally granted because it is proven that there are reasons justified by law. The legal basis for the Purwodadi Religious Court judges to use the evidentiary process in verstek cases is not only a formal requirement, such proof is also regulated in another article, namely Article 164 HIR regarding evidence. This, too, is in accordance with what is in the Islamic law, that in every case there must be evidence in which the evidence is borne by the plaintiff.

Keywords: *Verstek, PA Purwodadi, Proof*

## ABSTRAK

Pada umumnya dalam pemeriksaan perkara perceraian, suami dan istri hadir di persidangan. Dengan kehadiran suami istri tersebut hakim akan lebih mudah untuk mengupayakan perdamaian. Ironisnya dalam praktik terkadang suami atau istri dalam kapasitas sebagai termohon/tergugat tidak pernah hadir atau jika menguasakan pada seorang advokat, pihak termohon/tergugat tidak pernah hadir ke persidangan. jika tergugat tidak hadir menghadap ke persidangan maka gugatan akan dikabulkan dengan putusan di luar hadirnya tergugat atau yang disebut sebagai putusan verstek. Berdasarkan pengertian diatas yang menjadi Rumusan masalah adalah Apa faktor-faktor penyebab Hakim Pengadilan Agama Purwodadi memutus perkara perceraian dengan putusan Verstek, Bagaimana Tinjauan Yuridis putusan Verstek dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Purwodadi,serta Bagaimana Analisa putusan perkara Verstek di Pengadilan Agama Purwodadi Nomor : 2692/Pdt.G/2019/PA.Pwd.

Penyelesaian masalah tersebut, menggunakan penelitian Yuridis normatif (library research). Sumber data yang digunakan yaitu sumber data Primer berupa penelitian mengikat dari Undang-Undang dan data sekunder berupa pengumpulan data dari bahan-bahan kepustakaan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis langsung meneliti ke Pengadilan Agama Purwodadi untuk mencari data yang diperlukan terkait dengan pembahasan skripsi ini dan menggunakan metode wawancara, yakni pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap Wakil Ketua Pengadilan Agama dan Hakim Pengadilan Agama.

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab perceraian pada di Pengadilan Agama Purwodadi ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. . Faktor internal yaitu faktor ekonomi, peselisihan, faktor pernikahan dini, faktor pemabuk dan penjudi, dan faktor kekerasan atau penganiayaan. Sedangkan faktor eksternal penyebab perceraian yaitu faktor perselingkuhan dan perjodohan.

Berdasarkan hasil pembahasan menunjukkan bahwa dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Purwodadi diputus dengan tanpa kehadiran tergugat/termohon. Perkara perceraian yang masuk di Pengadilan Agama Purwodadi pada umumnya dikabulkan karena terbukti telah terdapat alasan yang dibenarkan oleh Undang-Undang. Landasan hukum bagi hakim Pengadilan Agama Purwodadi untuk memakai proses pembuktian dalam perkara verstek selain merupakan syarat formil, pembuktian tersebut juga diatur dalam pasal lain, yaitu Pasal 164 HIR tentang alat-alat bukti. Hal tersebutpun sesuai dengan apa yang ada dalam syariat Islam, bahwa setiap perkara harus ada pembuktian yang mana pembuktian tersebut dibebankan kepada pihak penggugat.

Kata Kunci : *Verstek, PA Purwodadi, Pembuktian*